Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan
Volume 5, Nomor 2, Juni 2026
e-ISSN : 2963-542X; p-ISSN : 2963-4997, Hal 33-39
DOI: https://doi.org/10.58192/sidu.v5i2.4334
Tersedia: https://journal.unimaramni.ac.id/index.php/sidu

Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Naratif dalam Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Interaktif pada Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Menteng

Fernando Dwi[1*], Bela Marbun[2], Gizka Ayu[3], Gusti Al Furqan[4], Ida Parida[5], Icha Munthe[6], Muhammad Rayhan[7], Noviar Aflah[8], Reva Margaretha[9], Tania Molut[10]
[1-10] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Palangka Raya - Yos Sudarso Palangka Raya, Indonesia

**Penulis korespondensi: fernandodwihartono@gmail.com*

Abstrack. *This study develops interactive media to improve narrative text skills in Indonesian language learning. This background includes improving the understanding of third-grade students of SD Negeri 1 Menteng regarding the use of prepositions. This can be proven in the first cycle there were 12 students who were able to achieve KKM 70. In the second cycle of learning activities, 66.7% or as many as 20 students reached KKM. It is proven that learning in the third cycle using interactive media can increase student learning activity and very significant learning achievement. The purpose of this study is to develop interactive learning media for reading narrative texts for third-grade students of SDN 1 Menteng and to determine the feasibility of the media and student responses after using interactive media. This research method uses the Classroom Action Method (CAR). This interactive media is declared effective in improving the ability to read narrative texts of third-grade students of SD Negeri 1 Menteng.*

Keywords : *Indonesian Language Learning; Interactive Media; Narrative Texts; Reading Skills; Students.*

Abstrak : Penelitian ini mengembangkan media interaktif untuk meningkatkan keterampilan teks naratif dalam pembelajaran bahasa indonesia. latar belakang ini mencakup tentang meningkatkan pemahaman peserta didik kelas III SD Negeri 1 Menteng terkait penggunaan kata depan. Hal ini dapat dibuktikan pada siklus pertama terdapat 12 peserta didik yang mampu mencapai KKM 70. pada kegiatan belajar siklus kedua sebesar 66,7% atau sebanyak 20 peserta didik mencapai KKM, terbukti bahwa pembelajaran pada siklus ketiga penggunaan media interaktif dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta .didik dan prestasi belajar yang sangat signifikan. tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran interaktif untuk membaca teks naratif pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 menteng serta mengetahui kelayakan media dan respon peserta didik setelah menggunakan media interaktif. Metode penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK). Sehingga dengan demikian media interaktif dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks naratif peserta didik kelas III SD Negeri 1 Menteng.

Kata Kunci : Keterampilan Membaca; Media Interaktif; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Peserta Didik; Teks Naratif.

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat utama manusia untuk berkomunikasi, menyampaikan ide, dan memperluas pengetahuan. Dalam konteks pendidikan nasional, Bahasa Indonesia memiliki peran strategis karena tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, melainkan juga sebagai sarana pembentukan persatuan serta identitas kebangsaan. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), pelajaran Bahasa Indonesia menjadi fondasi penting yang membantu siswa menguasai seluruh keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2015; Dalman, 2016). Penguasaan keterampilan berbahasa tersebut sangat penting untuk mendukung perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dalam proses

Naskah Masuk: 20 April 2026; Revisi: 18 Mei 2026; Diterima: 30 Mei 2026; Terbit: 03 Juni 2026

pembelajaran (Susanto, 2016; Saddhono & Slamet, 2014). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar harus dilaksanakan secara efektif agar mampu meningkatkan kemampuan literasi dan komunikasi peserta didik (Resmini et al., 2010).

Membaca adalah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa SD karena menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya. Salah satu aspek penting dalam membaca yang perlu dikembangkan adalah kemampuan memahami teks naratif. Teks naratif tidak sekadar menghibur, melainkan juga melatih imajinasi, berpikir berurutan, dan pemahaman alur cerita pada siswa SD (Widiyasari et al., 2025; Saddhono & Slamet, 2014).

Seiring dengan kemajuan teknologi pendidikan, media pembelajaran interaktif semakin sering diterapkan untuk meningkatkan kualitas proses belajar. Media berbasis Canva dianggap mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dengan menggabungkan gambar, teks, animasi, serta tampilan visual interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik (Amanda et al., 2024; Wulandari et al., 2023)

Selain itu, pemanfaatan media Canva terbukti dapat mendongkrak kemampuan membaca siswa SD lewat penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami (Adila et al., 2024). Penggunaan Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi alternatif inovasi yang efektif karena mampu mengintegrasikan unsur visual dan teks secara menarik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD, khususnya dalam membaca dan literasi (Nikmah & Andriani, 2023).

Bahkan, video animasi berbasis Canva terbukti meningkatkan kemampuan membaca awal siswa SD karena mereka menjadi lebih aktif dan fokus dalam proses pembelajaran (Nuraini et al., 2024). Selain video animasi, Canva dapat dikembangkan menjadi berbagai media pembelajaran seperti e-modul interaktif dan flipbook digital yang mendukung keterlibatan aktif peserta didik. Pengembangan e-modul tematik interaktif berbasis Canva dianggap membantu siswa memahami materi secara lebih mandiri dan menyenangkan (Murni et al., 2023). Demikian pula, flipbook berbasis Canva terbukti efektif meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD (Permana et al., 2024).Penelitian lain mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran berbantuan Canva interaktif dapat meningkatkan literasi membaca siswa SD secara signifikan. Penggunaan strategi DRTA dengan dukungan Canva interaktif terbukti meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV SD melalui kegiatan membaca yang lebih aktif dan interaktif (Cunayah et al., 2024).

Selain itu, media permainan edukatif berbasis Canva juga terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa SD karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan (Hasmalia et al., 2025).Dengan memperhatikan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media interaktif berbasis Canva untuk meningkatkan kemampuan membaca teks naratif siswa kelas III SDN 1 Menteng pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Diharapkan media Canva interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, menarik, dan menyenangkan.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK berfokus pada identifikasi masalah pembelajaran di dalam kelas guna menemukan solusi yang tepat demi tercapainya pembelajaran yang efektif. Model Kemmis & McTaggart yang dipakai berbentuk spiral dengan tiga siklus berulang: 1) Perencanaan (Planning) – menyusun rencana tindakan untuk mengatasi masalah kelas; 2) Tindakan dan Pengamatan (Acting & Observing) – melaksanakan rencana sambil mengamati dampaknya; 3) Refleksi (Reflecting) – menganalisis temuan pengamatan untuk menilai kelemahan dan kelebihan serta merencanakan siklus selanjutnya. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Menteng, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, selama dua minggu, dengan subjek peserta didik kelas III pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Instrumen yang dipakai meliputi pre-test dan post-test untuk menilai efektivitas pembelajaran; pre-test mengukur pengetahuan awal sebelum materi diajarkan, sedangkan post-test mengukur pemahaman akhir setelah materi selesai. Pengumpulan data dimulai dengan observasi dan wawancara guru untuk mengetahui jumlah siswa yang belum menguasai keterampilan interaktif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam PTK ini, analisis data dilakukan dengan mengumpulkan semua hasil observasi selama pembelajaran Bahasa Indonesia, hasil pre-test dan post-test siswa, wawancara guru, serta dokumentasi kegiatan membaca siswa di kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengindikasikan bahwa penerapan media Canva yang bersifat interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca teks naratif pada siswa kelas III SDN 1 Menteng. Pada tahap permulaan, sebagian peserta didik masih menghadapi kesulitan dalam membaca dengan lancar serta memahami isi teks naratif. Namun, setelah media Canva interaktif

diaplikasikan pada setiap siklus pembelajaran, kemampuan membaca siswa menunjukkan peningkatan secara berangsur-angsur. Kenaikan kemampuan membaca tersebut terjadi karena Canva menyajikan pembelajaran yang lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, warna, dan animasi yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Temuan ini konsisten dengan penelitian Amanda dkk. (2024) yang menyatakan bahwa media interaktif Canva dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dalam literasi membaca.

Selanjutnya, penggunaan media visual interaktif juga mempermudah siswa dalam memahami isi teks naratif secara lebih konkret dan mudah dicerna. Hasil ini mendukung penelitian Adila dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa cerita bergambar digital berbasis Canva efektif meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas rendah SD. Peningkatan kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Canva interaktif memberikan peluang bagi siswa untuk lebih terfokus, aktif bertanya, dan berpartisipasi langsung dalam aktivitas membaca. Hal ini sejalan dengan temuan Cunayah dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbantuan Canva interaktif dapat meningkatkan literasi membaca siswa SD.

Dalam studi ini, guru berperan aktif sebagai fasilitator yang membimbing siswa saat menggunakan media pembelajaran interaktif. Dukungan guru dalam pemanfaatan media berbasis teknologi sangat penting untuk menjamin efektivitas pembelajaran. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Nikmah dan Andriani (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis Canva dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia bila didukung oleh strategi yang tepat. Selain meningkatkan kemampuan membaca, media Canva interaktif juga meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa selama proses belajar. Siswa tampak lebih tertarik mengikuti kegiatan membaca karena materi disajikan secara visual dan interaktif. Penelitian Nuraini dkk. (2024) juga mencatat bahwa video animasi berbasis Canva dapat meningkatkan perhatian serta fokus siswa dalam pembelajaran membaca awal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Canva interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks naratif siswa kelas III SDN 1 Menteng. Media ini dapat dijadikan alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar karena mampu menciptakan proses belajar yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, pemanfaatan media Canva interaktif terbukti berhasil meningkatkan kemampuan siswa kelas III SDN 1 Menteng dalam membaca teks naratif. Peningkatan ini tercermin dari kelancaran membaca yang lebih baik, pemahaman isi teks yang lebih mendalam, serta tumbuhnya minat dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini selaras dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva dapat mengoptimalkan keterampilan membaca dan prestasi belajar siswa sekolah dasar (Adila et al., 2024; Amanda et al., 2024; Hasmalia et al., 2025).

Selain itu, penggunaan Canva interaktif juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, inovatif, dan menyenangkan. Media pembelajaran berbasis Canva mampu meningkatkan minat belajar, partisipasi siswa, serta mempermudah penyampaian materi melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif (Rahmawati & Atmojo, 2021; Wulandari et al., 2023). Karena itu, media pembelajaran berbasis Canva dapat dipertimbangkan sebagai salah satu pilihan media bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca teks naratif peserta didik (Sari et al., 2022; Pratiwi & Hapsari, 2023).

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus berinovasi dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi seperti Canva, khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia aspek membaca. Penerapan media Canva interaktif dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, serta diintegrasikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Guru juga disarankan untuk tetap memberikan perhatian khusus dan pembelajaran tambahan bagi peserta didik yang masih mengalami hambatan dalam membaca.

Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan terus meningkatkan minat dan kebiasaan membaca, baik di sekolah maupun di rumah. Kemampuan membaca teks narasi yang baik — meliputi kelancaran, pelafalan, intonasi, dan pemahaman isi — perlu terus dilatih agar penguasaan keterampilan berbahasa secara keseluruhan (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis)

dapat berkembang secara optimal.

Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mendukung penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan fasilitas yang memadai seperti perangkat komputer atau proyektor, serta akses internet yang memadai untuk mendukung penggunaan platform Canva di kelas. Sekolah juga diharapkan mendorong seluruh guru untuk mengikuti pelatihan pengembangan media pembelajaran digital.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan subjek yang lebih luas atau mengombinasikan media Canva interaktif dengan metode pembelajaran lainnya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, perlu dikaji lebih lanjut efektivitas penggunaan media Canva interaktif pada keterampilan berbahasa lainnya seperti menulis dan berbicara pada jenjang kelas yang berbeda di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Adila, S. H., Iswara, P. D., & Gusrayani, D. (2024). Efektivitas cerita bergambar digital berbasis Canva terhadap keterampilan membaca siswa sekolah dasar kelas rendah. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(3). https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.29962

Amanda, N. R., Ihwana, W., Herdila, H., & Mahnun, N. (2024). Pengembangan media interaktif Canva dalam pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(4). https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.37763

Cunayah, H., Utami, F. D., Nur'aeni, A., & Rahayu, G. D. S. (2024). Pengaruh strategi DRTA berbantuan Canva interaktif untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas IV SD. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(2). https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26801

Dalman. (2016). Keterampilan membaca. Rajawali Pers.

Hasmalia, H., Munirah, M., & Adam, A. (2025). Canva-based educational game media to improve fifth grade reading skills. Indonesian Journal of Innovation Studies, 26(4). https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1608

Murni, D., Siagian, S., & Tanjung, S. (2023). E-modul tematik interaktif berbasis Canva untuk pembelajaran di sekolah dasar. Elementary School Journal, 14(1). https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v14i1.58135

Nikmah, N. H., & Andriani, A. E. (2023). Penerapan model project based learning berbasis Canva untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3). https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9442

Nuraini, N., Sukirman, S., & Munawir, A. (2024). Inovasi media pembelajaran: Video animasi Canva untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD. Primary Education Journals, 5(3). https://doi.org/10.36636/primed.v5i3.6622

Permana, G. M. A., Mariani, N. N., & Supadmini, N. K. (2024). Pengembangan media pembelajaran flipbook berbasis Canva pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(2). https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30279

Pratiwi, D. A., & Hapsari, S. N. (2023). Penggunaan media Canva dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 8(1), 45–53.

Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Media pembelajaran interaktif berbasis Canva pada pembelajaran daring sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 5(6), 6008–6015. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1713

Resmini, N., Hartati, T., & Cahyani, I. (2010). Pembinaan dan pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. UPI Press.

Saddhono, K., & Slamet, Y. (2014). Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia: Teori dan aplikasi (2nd ed.). Graha Ilmu.

Saddhono, K., & Slamet, Y. (2014). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia: Teori dan aplikasi* (2nd ed.). Graha Ilmu.

Sari, N. P., Handayani, T., & Kurniawan, A. (2022). Efektivitas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 742–750.

Susanto, A. (2016). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Prenadamedia Group.

Tarigan, H. G. (2015). Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa (Rev. ed.). Angkasa.

Widiyasari, H., Taufiqulloh, T., & Prihatin, Y. (2025). Penggunaan buku cerita bergambar berbasis Canva dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas 2 SD. BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 7(2). https://doi.org/10.37216/badaa.v7i2.2349

Wulandari, R., Fitriani, Y., & Saputra, H. (2023). Pemanfaatan aplikasi Canva untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran interaktif. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia, 3(2), 112–120

Wulandari, R., Fitriani, Y., & Saputra, H. (2023). Pemanfaatan aplikasi Canva untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran interaktif. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia, 3*(2), 112–120.